

PROFIL UPTD PUSKESMAS WERU

TAHUN 2021



DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami bisa menyelesaikan penyusunan buku 'Profil UPTD Puskesmas Weru Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021.

Buku Profil UPTD Puskesmas Weru Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 ini merupakan salah satu sarana untuk mengetahui keadaan dan permasalahan yang ada di UPTD Puskesmas Weru guna menentukan kegiatan-kegiatan program kesehatan yang akan dilaksanakan. Penyusunan buku Profil UPTD Puskesmas Weru ini menggunakan data / informasi yang bersumber dari berbagai unit program di UPTD Puskesmas Weru baik dalam gedung maupun di luar gedung.

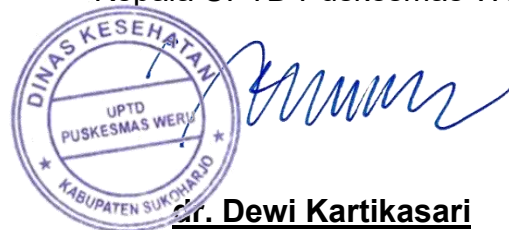
Sebagai konsistensi dari Penyusunan buku Profil UPTD Puskesmas Weru tahun 2021 ini, maka berbagai perkembangan indikator yang digunakan dalam pembangunan kesehatan, baik indikator derajat kesehatan sebagai hasil akhir, indikator hasil antara proses dan masukan dapat diikuti secara lebih cermat. Hal ini merupakan bahan yang sangat berguna untuk melakukan analisa dalam menentukan strategi dan kebijakan di masa yang akan datang.

Dalam rangka meningkatkan kualitas buku Profil UPTD Puskesmas Weru tahun 2021 yang masih banyak kekurangan di berbagai aspek, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pemikiran dan tenaganya dalam penyusunan buku Profil UPTD Puskesmas Weru Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021, kami ucapkan banyak terima kasih.

Sukoharjo, 31 Maret 2022

Kepala UPTD Puskesmas Weru



Dr. Dewi Kartikasari

Pembina

NIP. 19740407 200604 2 020

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Sistematika Penyajian.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK	
A. Data Geografis.....	5
B. Data Kependudukan.....	6
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	
A. Angka Kematian.....	9
B. Angka Kesakitan.....	10
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN	
A. Visi.....	16
B. Misi.....	17
C. Pelayanan Kesehatan.....	18
D. Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan	23
E. Kesehatan Lingkungan.....	25
BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	
A. Sarana Kesehatan.....	28
B. Tenaga Kesehatan.....	29
C. Pembiayaan Kesehatan.....	30
BAB VI KESIMPULAN.....	31
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka untuk mencapai tujuan bangsa Indonesia seperti tertuang di dalam Undang - Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, maka diselenggarakan program Pembangunan Nasional secara berkelanjutan, terencana dan terarah. Pembangunan Kesehatan merupakan bagian integral dan terpenting dari Pembangunan Nasional. Tujuan diselenggarakannya pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal, keberhasilan pembangunan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan mutu dan daya saing sumber daya manusia Indonesia.

Berdasarkan Permenkes No. 75 tahun 2014 disebutkan bahwa, prinsip penyelenggaraan, tugas dan fungsi puskesmas meliputi : paradigma sehat, pertanggungjawaban wilayah, kemandirian masyarakat, pemerataan, pemanfaatan teknologi tepat guna, keterpaduan dan kesinambungan program dengan tujuan tercapainya kecamatan sehat di wilayah kerjanya. Di dalam melaksanakan fungsinya, seperti terdapat di dalam Permenkes No. 75 tahun 2014 pasal 2 bahwa, pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di puskesmas bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang :

- a. Memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat ;
- b. Mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu ;
- c. Hidup dalam lingkungan sehat ; dan
- d. Memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Puskesmas berwenang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu, puskesmas mengutamakan upaya promotif dan preventif, berorientasi pada keamanan dan keselamatan baik untuk pasien, petugas dan pengunjung. Menjalankan prinsip koordinasi dan kerjasama lintas program dan lintas sektoral, melakukan pencatatan baik rekam medik dan kegiatan, melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan sistem rujukan dan

senantiasa meningkatkan kompetensi petugas. Dan juga puskesmas berfungsi sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan dan tenaga lain baik administrasi maupun fungsional terkait.

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut, maka UPTD Puskesmas Weru menyelenggarakan berbagai upaya kesehatan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu, puskesmas adalah penanggung jawab penyelenggara upaya kesehatan untuk jenjang tingkat pertama. Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Untuk mewujudkan derajat kesehatan bagi masyarakat diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan.

Upaya Kesehatan ditingkatkan dengan tujuan agar dapat menyelenggarakan upaya kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau oleh masyarakat. Mengingat fungsi puskesmas sebagai pusat pengembangan, pembinaan dan pelaksanaan upaya kesehatan di wilayah kerjanya, kegiatan - kegiatan yang dilaksanakan oleh puskesmas dari waktu ke waktu terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat yang memerlukan pelayanan kesehatan yang baik dan optimal.

Indikator derajat kesehatan sebagai hasil akhir meliputi indikator mortalitas, morbiditas, dan status gizi. Sementara indikator hasil, meliputi indikator untuk keadaan lingkungan, perilaku hidup, akses dan mutu pelayanan kesehatan. Untuk Indikator proses dan masukan meliputi indikator pelayanan kesehatan, sumber daya kesehatan, manajemen kesehatan dan kontribusi sektor terkait.

Untuk memenuhi tuntutan masyarakat tersebut, kegiatan yang akan dilakukan oleh puskesmas perlu direncanakan lebih teliti dan seksama supaya dapat dicapai hasil yang sesuai dengan tuntutan masyarakat, sehingga dibuatlah Profil UPTD Puskesmas Weru ini yang nantinya merupakan salah satu sarana untuk menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kecamatan Weru, dan merupakan salah satu sarana untuk mengevaluasi hasil penyelenggaraan pembangunan kesehatan di wilayah Kecamatan Weru.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran kepada masyarakat di wilayah Kecamatan Weru melalui hasil pencapaian program dan indikator kesehatan yang dilaksanakan,

sehingga nantinya dapat menjadi dasar atau acuan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya di UPTD Puskesmas Weru.

2. Tujuan Khusus

- a. Tersedianya data dan informasi yang akurat tentang pencapaian Program kesehatan di UPTD Puskesmas Weru.
- b. Tersedianya informasi mengenai cakupan program, sehingga dapat memotivasi pelaksanaan kegiatan program berikutnya untuk meningkatkan kinerjanya.
- c. Tersedianya informasi tentang akses masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Weru, tentang pelayanan kesehatan.
- d. Memberikan analisis - analisis yang mendukung penyediaan informasi dalam menyusun alokasi dana / anggaran program kesehatan.
- e. Tersedianya bahan untuk penyusunan profil kesehatan kota / kabupaten.

C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistimatika penyajian pembuatan buku Profil UPTD Puskesmas Weru ini adalah sebagai berikut :

1. Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan penyusunan buku Profil UPTD Puskesmas Weru.

2. Gambaran Umum Dan Perilaku Penduduk

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kecamatan Weru, uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, juga mengulas faktor - faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan meliputi kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya, perilaku dan lingkungan.

3. Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan dan angka status gizi masyarakat.

4. Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang

diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) di UPTD Puskesmas Weru.

5. Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

6. Kesimpulan

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal - hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari profil puskesmas di tahun yang bersangkutan. Selain keberhasilan - keberhasilan yang perlu dicatat, juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

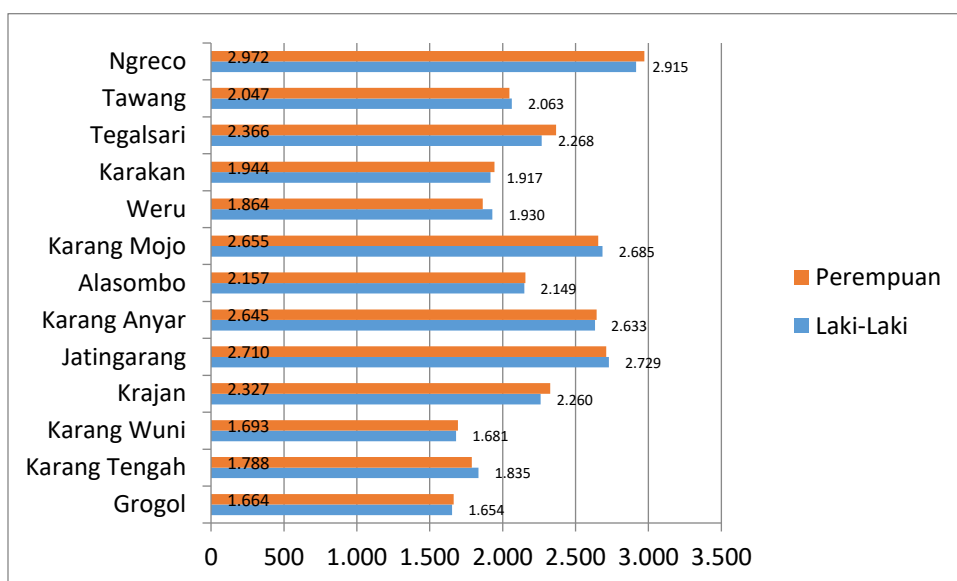
- a. Grogol
- b. Karang Tengah
- c. Karang Wuni
- d. Krajan
- e. Jatingarang
- f. Karang Anyar
- g. Alasombo
- h. Karang Mojo
- i. Weru
- j. Karakan
- k. Tegalsari
- l. Tawang
- m. Ngreco

B. DATA KEPENDUDUKAN

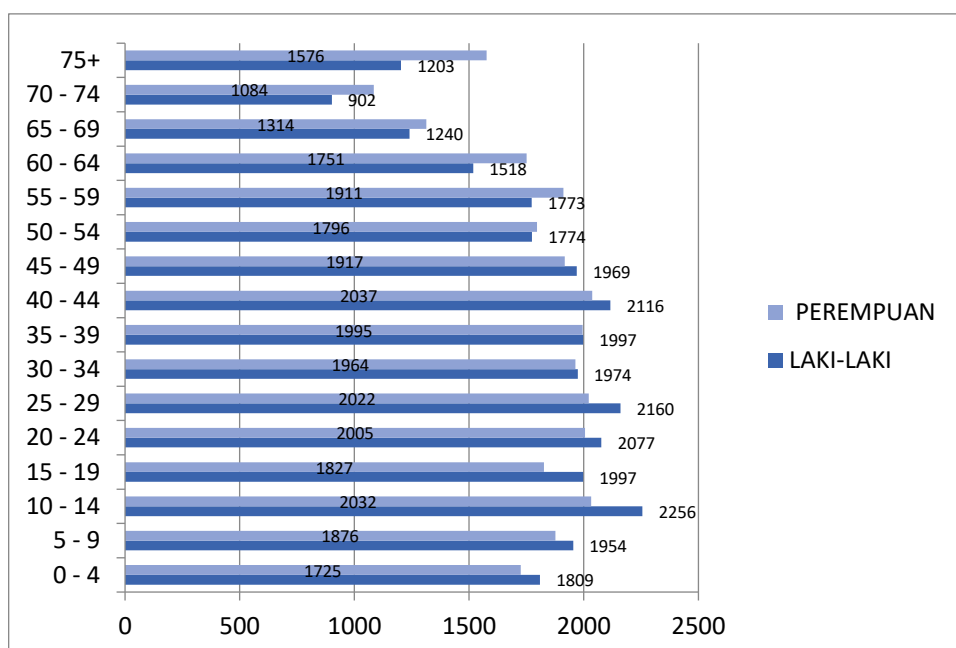
1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo Semester II Tahun 2021, jumlah penduduk Kecamatan Weru pada Tahun 2021 adalah 57.551 jiwa, dengan rata - rata 145,0 jiwa/rumah tangga dan Angka Kepadatan penduduk 1.371,6 Jiwa/Km². Adapun penyebaran penduduk di Kecamatan Weru jumlah penduduk tertinggi di Desa Ngreco dengan jumlah penduduk 5.887 jiwa dan terendah di Desa Grogol dengan jumlah penduduk 3318 jiwa. Rasio jenis kelamin laki-laki dan perempuan sebesar 99,6.

Grafik 2.1. Jumlah Penduduk Di Kecamatan Weru
Tahun 2021 Berdasar Kelompok Jenis Kelamin



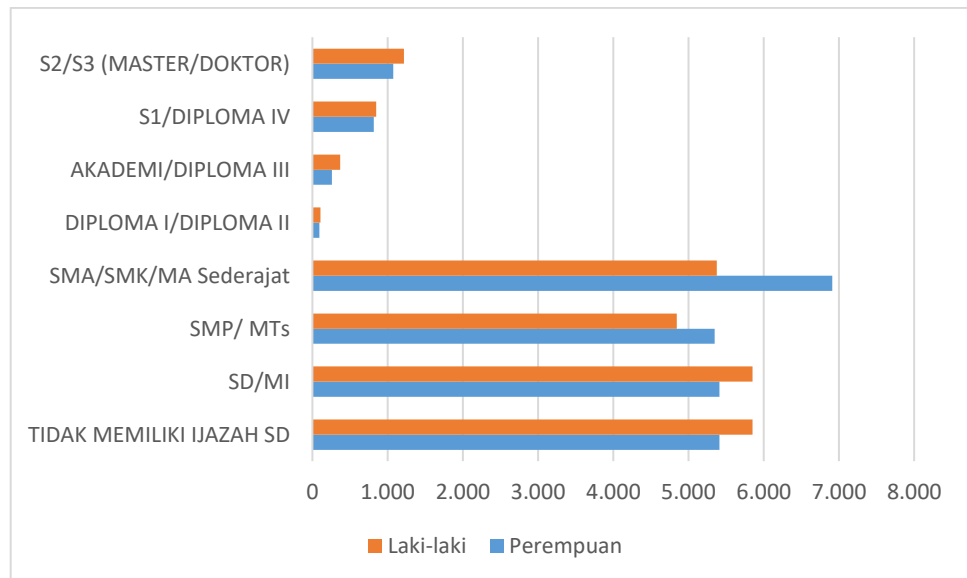
Grafik 2.2. Jumlah Penduduk Di Kecamatan Weru
Tahun 2021 Berdasar Kelompok Umur



2. Gambaran Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Masyarakat di Kecamatan Weru berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar adalah tamatan SD/MI dan SMA. Adapun untuk tamatan sarjana hanya sebagian kecil dari masyarakat. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat kesadaran masyarakat secara tidak langsung terhadap kesehatan.

Grafik 2.3. Penduduk Kecamatan Weru berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020



3. Perilaku Penduduk

Dari hasil pendataan petugas Kesling UPTD Puskesmas Weru tahun 2021 menyatakan belum 100% penduduk di wilayah Kecamatan Weru memiliki akses air minum berkualitas (layak) dan 92,3 % penduduk telah memiliki akses sanitasi layak (Jamban Sehat).

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

A. ANGKA KEMATIAN

1. Angka Kematian Neonatal

Pada tahun 2021 dilaporkan Angka kematian Neonatal adalah 11,7 dengan ditemukannya 5 kasus kematian neonatal dengan perincian 3 kasus gemeli dengan BBLR di desa Karanganyar, serta 2 bayi di desa grogol dengan 1 kasus meninggal dengan RDS (Respiratory Distress Syndrome) dan 1 kasus meninggal dengan IUGR dan Sepsis Thrombositopeni. Dengan demikian angka kematian neonatal di wilayah kerja Puskesmas Weru sebesar 5 kasus angka kematian neonatal.

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Pada tahun 2021 Angka Kematian Bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Weru adalah 2,9 dengan ditemukannya 1 kasus kematian bayi dengan PJB Asianotic di Desa Weru serta 1 kasus kematian di desa Grogol dengan Meningitis.

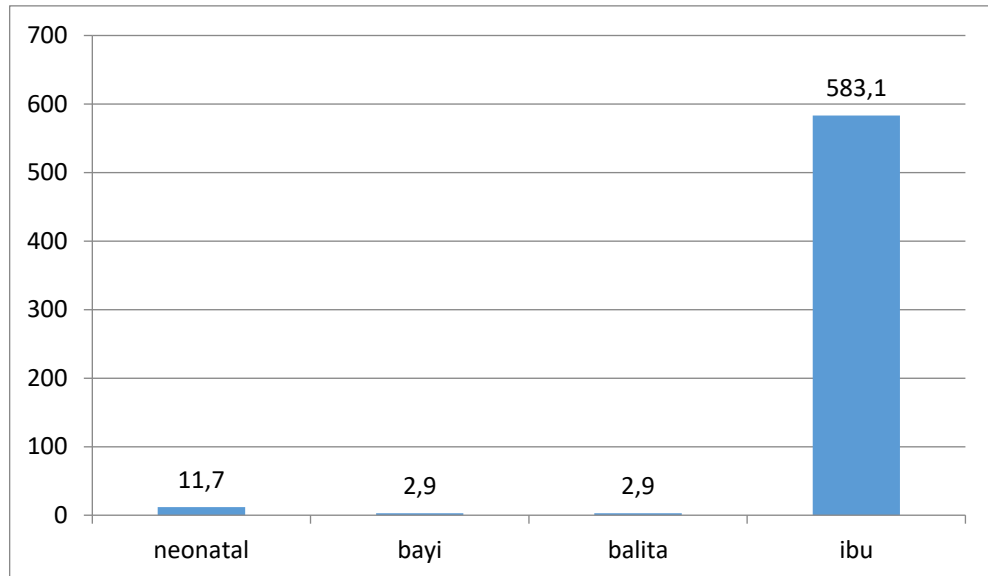
3. Angka Kematian Balita (AKABA)

Pada tahun 2021 dilaporkan Angka Kematian Balita yaitu 2,9 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Weru, dengan ditemukannya 2 kasus kematian balita antara lain 1 dari desa Krajan dengan kasus Kejang, dan 1 dari desa Jatingarang karena Kejang.

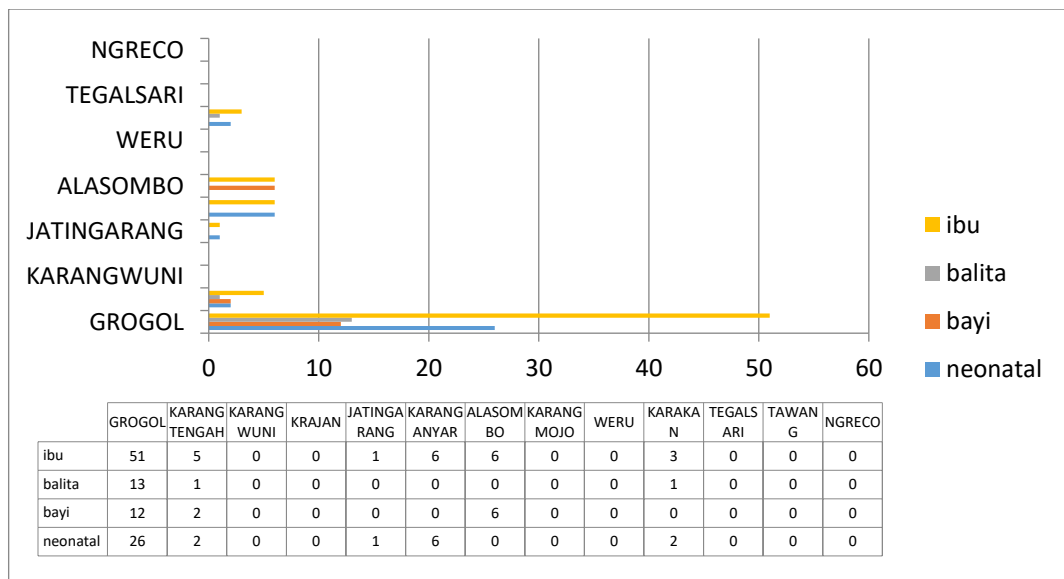
4. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu pada tahun 2020 adalah 583,1 per 100.000 kelahiran hidup dengan ditemukannya 4 kasus kematian ibu yaitu 1 Ibu di Desa Krajan meninggal karena infeksi Mielitis serta 3 ibu meninggal di desa Karanganyar, Tawang dan Ngreco karena Covid-19.

Grafik 3.1. Angka Kematian Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Weru
(Neonatal, Bayi, Anak Balita dan Ibu)



Grafik 3.2. Jumlah Kasus Kematian Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Weru
(Neonatal, Bayi, Anak Balita dan Ibu)



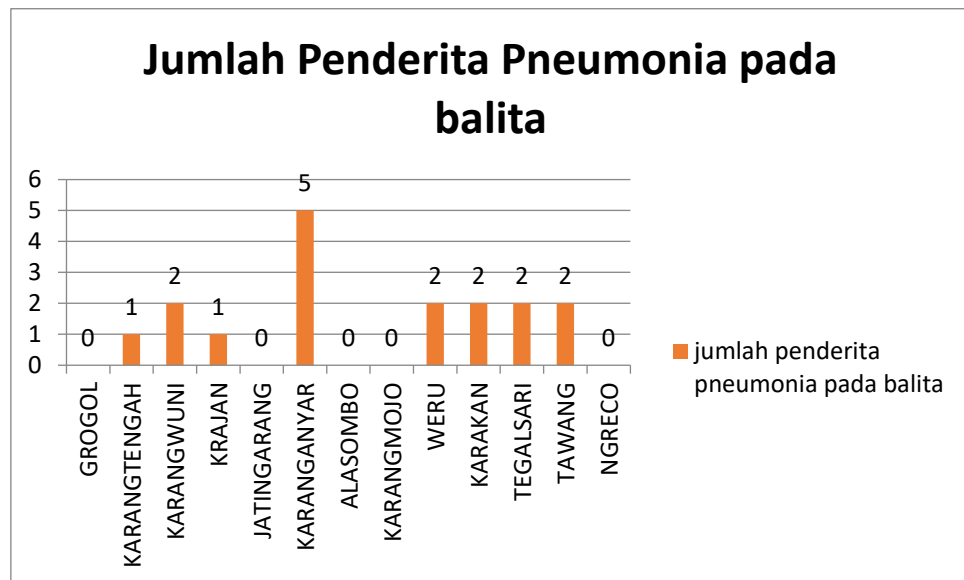
B. ANGKA KESAKITAN

1. Tuberkulosis

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Petugas Pelaksana Program TB UPTD Puskesmas Weru pada tahun 2021 didapatkan data CNR seluruh kasus TB + per 100.000 penduduk sebesar 54. Terdapat 2 kasus TB anak 0-14 tahun yaitu 1 dari desa Karangmojo dan 1 dari desa Tegalsari.

Untuk penemuan penderita kasus Pneumonia pada balita tahun 2021 sebanyak 19 anak. Prosentase desa yang melakukan tatalaksana standar pneumonia minimal 60% sebesar 95,9%.

Grafik 3.3. Jumlah Penderita Pneumonia Di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Weru



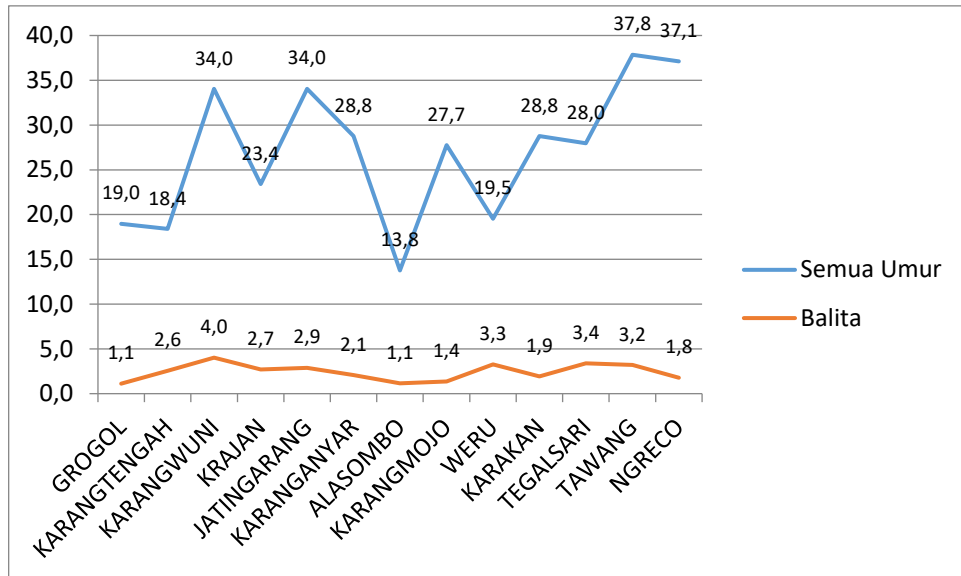
2. Penyakit Infeksi Menular Seksual

Untuk kasus penyakit infeksi menular seksual tidak didapatkan data per desa hal ini karena menjadi bagian dari menjaga kerahasiaan identitas pasien. Berdasarkan data yang diperoleh tahun 2021 ada 38 kasus HIV AIDS.

3. Diare

Kasus Diare di wilayah Kecamatan Weru pada tahun 2021 terbanyak ditemukan di Ngreco, Jatingarang dan Tawang. Adapun penyebaran kasus Diare tersebut secara detail tergambar pada grafik 3.4 di bawah.

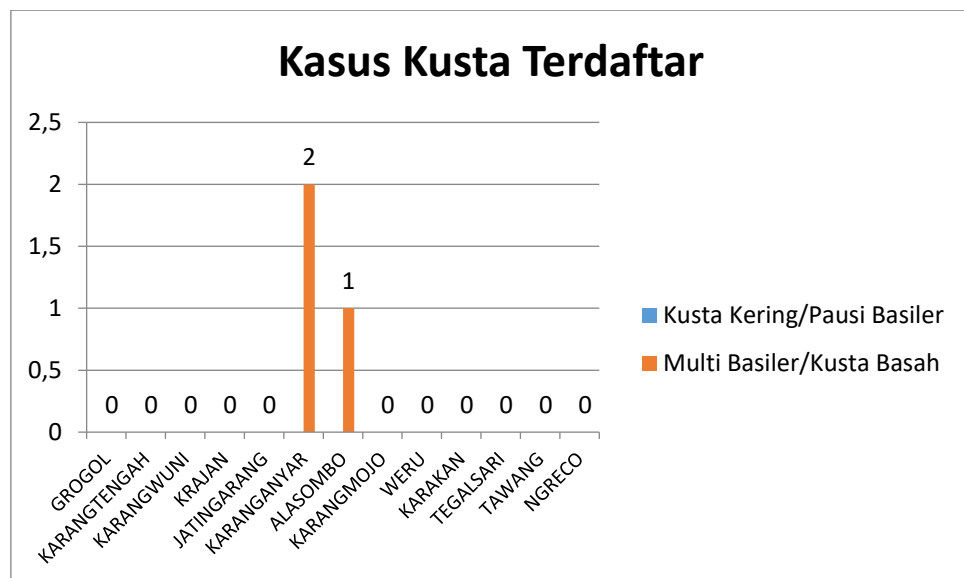
Grafik 3.4 Persentase Kasus Penyakit Diare dari tertangani dari Target Penemuan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Weru



4. Kusta

Angka Penemuan Kasus Kusta Baru per 100.000 penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Weru sebesar 5,3 dengan angka prevalensi per 10.000 penduduk sebesar 0,5. Adapun persentase penderita Kusta PB selesai berobat adalah 0 orang, sedangkan untuk penderita Kusta MB selesai berobat adalah 2 orang dengan persentase 100%.

Grafik 3.5. Kasus Penyakit Kusta Terdaftar Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Weru Tahun 2021



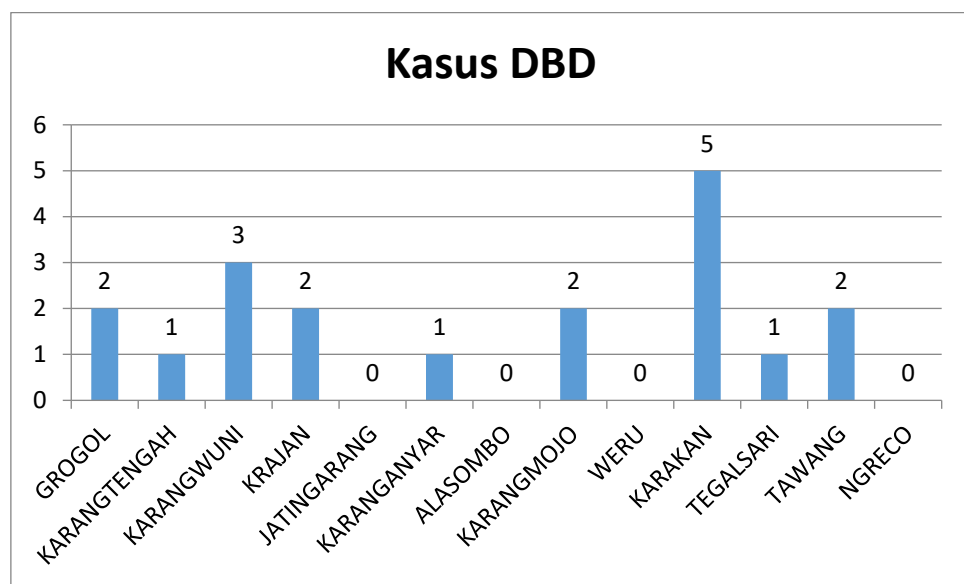
5. Polio

Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit APF per 100.000 penduduk < 15 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Weru tahun 2021 adalah 0.

6. Demam Berdarah Dengue

Angka Kesakitan DBD per 100.000 penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Weru pada tahun 2021 sebesar 33,0 sedangkan Angka Kematian DBD adalah 0.

Grafik 3.6. Kasus DBD Di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Weru Tahun 2021



7. Malaria

Tidak ditemukan kasus Malaria di wilayah kerja UPTD Puskesmas Weru pada tahun 2021.

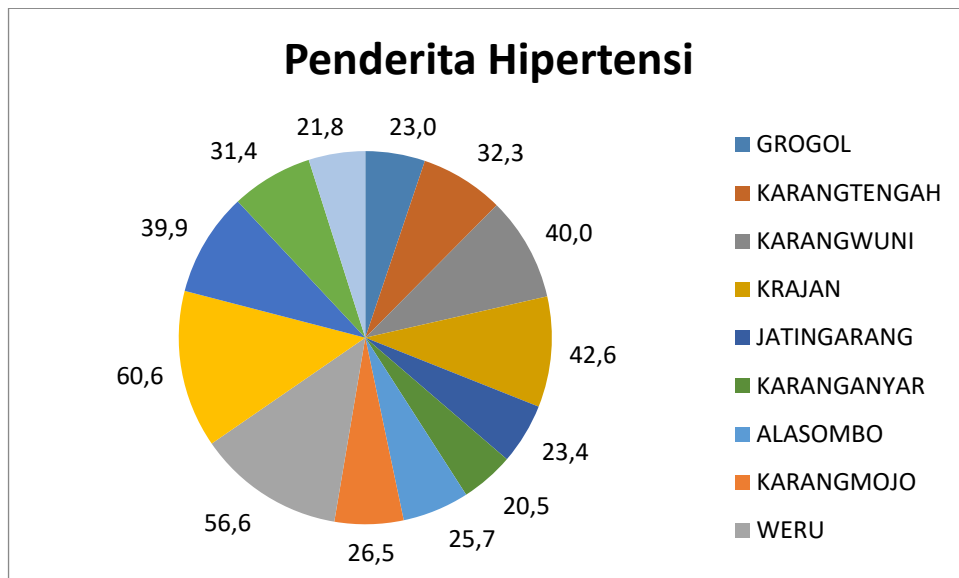
8. Filariasis

Tidak ditemukan kasus Filariasis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Weru pada tahun 2021.

9. Hipertensi

Dari orang, penduduk ≥ 15 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Weru pada tahun 2021 yang dilakukan pengukuran tekanan darah, sebanyak 974 orang terdeteksi menderita Hipertensi. Adapun persentase di tiap - tiap desa tergambar pada grafik 3.6 di bawah ini.

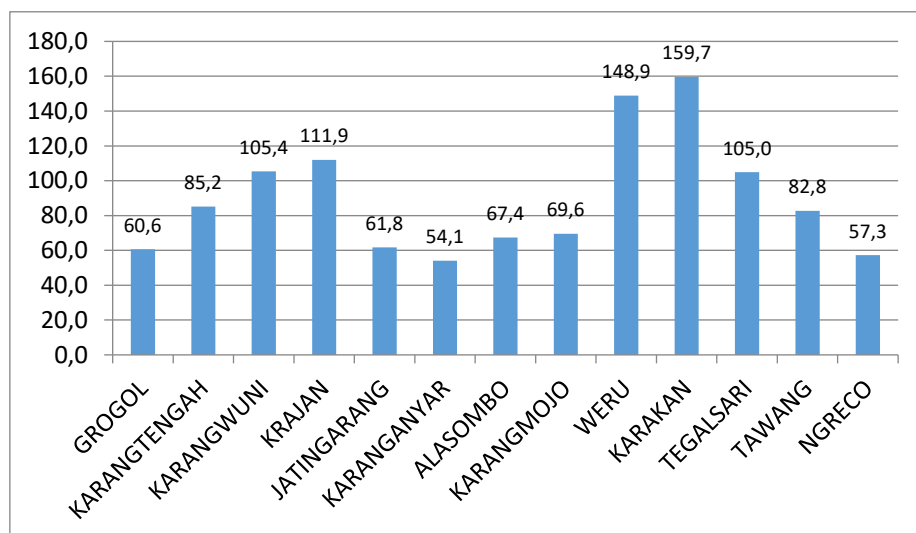
Grafik 3.7. Persentase Hipertensi pada Penduduk ≥ 15 Tahun
Yang Dilakukan Pengukuran Tekanan Darah dari Estimasi Penderita Hipertensi



10. Diabetes Melitus

Di wilayah kerja UPTD Puskesmas Weru pada tahun 2021 yang dilakukan pengecekan gula darah ditemukan 1.117 penderita diabetes melitus, dengan prosentase 87,2% pasien yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Adapun Prosentase di tiap - tiap desa tergambar pada grafik 3.7 di bawah ini.

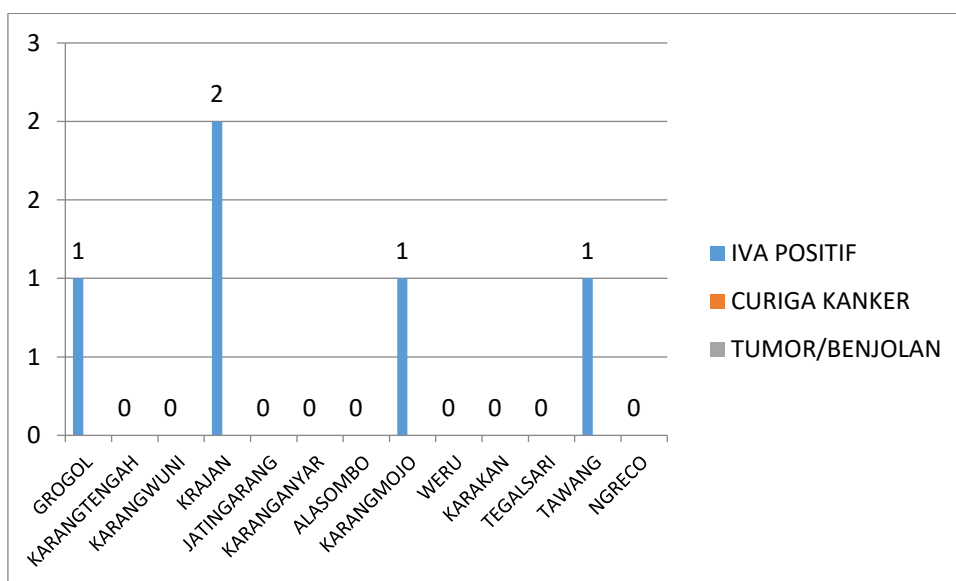
Grafik 3.8 Prosentase Kasus Diabetes Melitus Tahun 2021 yang mendapatkan pelayanan sesuai standart



11. IVA Positif Dan Tumor Payudara

Pada tahun 2021 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Weru dilakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara terhadap 7969 orang perempuan usia 30 - 50 tahun, ditemukan 5 kasus IVA positif yaitu di Desa Grogol 1 kasus, Desa Krajan 2 kasus, Desa Karangmojo 1 kasus, Desa Tawang 1 kasus dan tidak ditemukan yang curiga kanker. Sedangkan untuk kasus benjolan dan tumor payudara tidak ditemukan (0%) kasus.

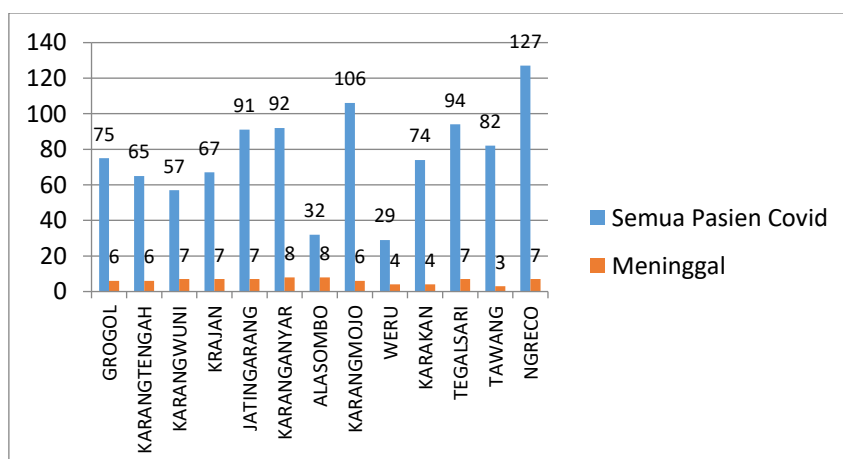
Grafik 3.9 Jumlah IVA Positif dan Tumor Payudara



12. Covid-19

Pada tahun 2021 masih terjadi Pandemi yaitu covid-19 di Indonesia. Di kecamatan Weru sendiri untuk kasus Covid-19 sebanyak 991 orang dengan kasus kematian sebanyak 80 orang.

Grafik 3.10 Jumlah Pasien Covid



BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

A. VISI

Visi pembangunan kesehatan di Puskesmas Kecamatan Weru adalah *“Menjadi Sentral Pelayanan Kesehatan Pilihan Pertama Masyarakat Weru Dan Sekitarnya”*. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, seluruh upaya kesehatan yang dilakukan oleh sektor kesehatan, non kesehatan, swasta dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan upaya mengatasi masalah kesehatan perlu dicatat dan dikelola dengan baik dalam suatu Sistem Informasi Kesehatan (SIK).

Adapun pengertian dari Kecamatan Sehat adalah masyarakat di Kecamatan Weru yang hidup dalam lingkungan yang sehat, berperilaku bersih dan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil, merata dan terjangkau serta memiliki derajat kesehatan setinggi-tingginya. Lingkungan sehat yang diharapkan adalah suatu lingkungan yang kondusif bagi terwujudnya keadaan sehat yaitu lingkungan bebas polusi, tersedianya akses terhadap air bersih, sanitasi memadai dan terwujudnya kawasan pemukiman beserta perencanaan pembangunan berwawasan kesehatan.

Perilaku masyarakat yang dicitakan adalah masyarakat bersifat proaktif dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya, mencegah terjadinya penyakit dan berpartisipasi aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. Menciptakan sistem pelayanan yang mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat tanpa adanya hambatan baik yang bersifat ekonomi maupun non ekonomi. Pelayanan kesehatan yang bermutu adalah pelayanan kesehatan yang memuaskan pelanggan serta diselenggarakan sesuai standart dan etika profesi. Pelayanan kesehatan yang disediakan adalah mengutamakan pelayanan pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan serta pemulihan dan yang tidak kalah penting adalah pelayanan promotif. Kepekaan pelayanan kesehatan terhadap kebutuhan masyarakat ditingkatkan dengan mengupayakan kemandirian bagi unit-unit pelayanan kesehatan dan diterapkannya manajemen yang berorientasi kepada pelanggan antara lain dengan peningkatan jenis pelayanan yang dikelola secara swadana dan kerjasama dengan pihak ke III. Mutu pelayanan

kesehatan terus ditingkatkan melalui peningkatan kualitas maupun kuantitas tenaga kesehatan. Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan. Untuk meningkatkan pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat dikembangkan pembiayaan kesehatan secara subsidi silang baik melalui BPJS, dana APBD maupun DAK.

B. MISI

Misi mencerminkan peran dan fungsi dan kewenangan seluruh jajaran organisasi kesehatan di Kecamatan Weru yang secara teknis bertanggung jawab terhadap pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan. Adapun Misi Puskesmas Kecamatan Weru adalah:

1. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan.
2. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara professional bermutu, efektif, efisien dan paripurna serta terjangkau lapisan masyarakat Kecamatan Weru dan sekitarnya.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.
4. Meningkatkan pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat untuk hidup sedehat dengan peningkatan peran serta dalam program Promotif dan Preventif.

Misi dari Puskesmas Kecamatan Weru sesuai dengan misi Pembangunan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo yaitu :

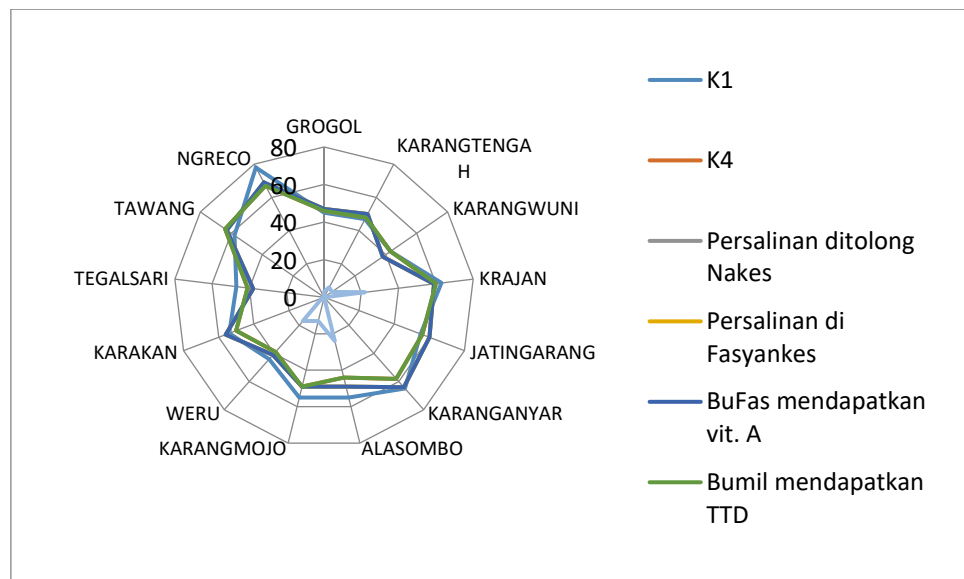
1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan sebagai bagian dari upaya pembangunan kesehatan untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera.
2. Membentuk tata kehidupan masyarakat yang berperilaku hidup bersih dan sehat dengan mengembangkan pemberdayaan masyarakat, menuju kemandirian
3. Meningkatkan pengendalian penyakit dengan upaya pencegahan penyakit menular dan tidak menular serta mewujudkan kualitas kesehatan lingkungan.
4. Mewujudkan kualitas sumber daya kesehatan yang professional.

C. PELAYANAN KESEHATAN

1. Kesehatan Ibu

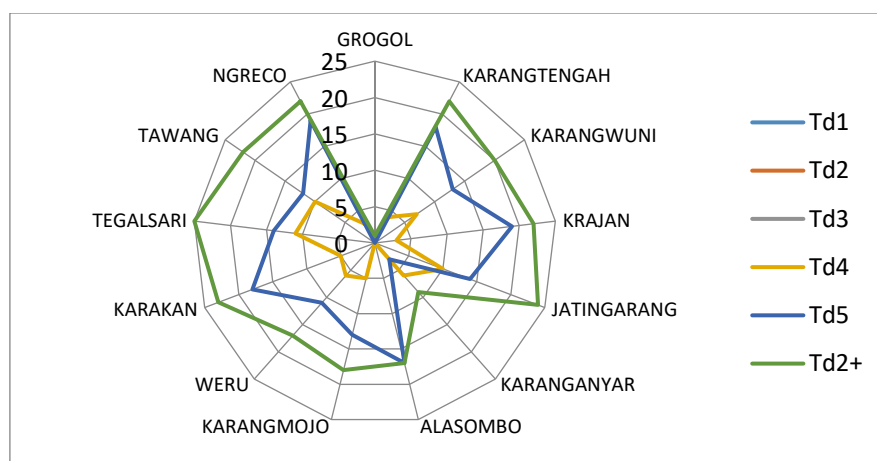
Prosentase rata-rata K1 pada tahun 2021 mencapai 100% ; K4 sebesar 93,8%; persalinan ditolong nakes dan yang dilakukan persalinan di fasyankes sebesar 100% dan bufas mendapat Vitamin A 100% ; bumil mendapat tablet tambah darah sebanyak 93,8% ; untuk cakupan penanganan komplikasi kebidanan sebesar 64,2%. Dengan Cakupan di masing-masing desa seperti tergambar pada grafik 4.1 di bawah ini.

Grafik 4.1. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Tahun 2021



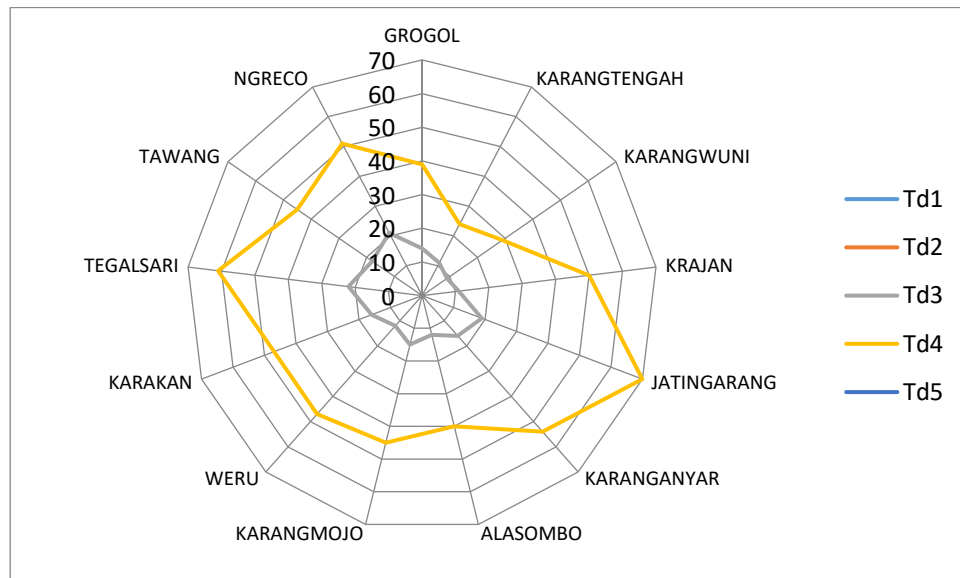
Cakupan imunisasi ibu hamil pada tahun 2021 untuk Td1 sebesar 0% ; Td-2 mencapai 0% ; Td3 mencapai 0% ; Td4 sebesar 10% ; Td5 sebesar 24,1% dan Td2+ sebesar 34,1%. Adapun cakupan untuk masing-masing desa, sebagaimana tergambar di grafik 4.2 di bawah ini.

Grafik 4.2. Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil



Cakupan imunisasi WUS pada tahun 2021 untuk Td1 sebesar 0% ; Td2 mencapai 0% ; Td3 mencapai 1,6% ; Td4 sebesar 4,9% dan Td5 sebesar 0%. Adapun cakupan untuk masing-masing desa sebagaimana tergambar di grafik 4.3 di bawah ini.

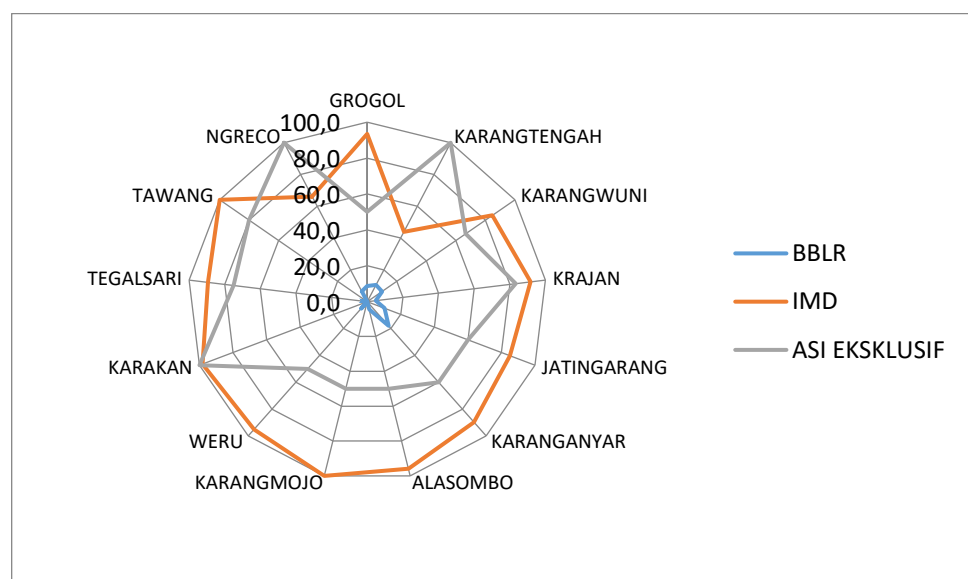
Grafik 4.3. Cakupan Imunisasi TT pada Wanita Usia Subur
(Hamil dan Non Hamil)



2. Kesehatan Anak

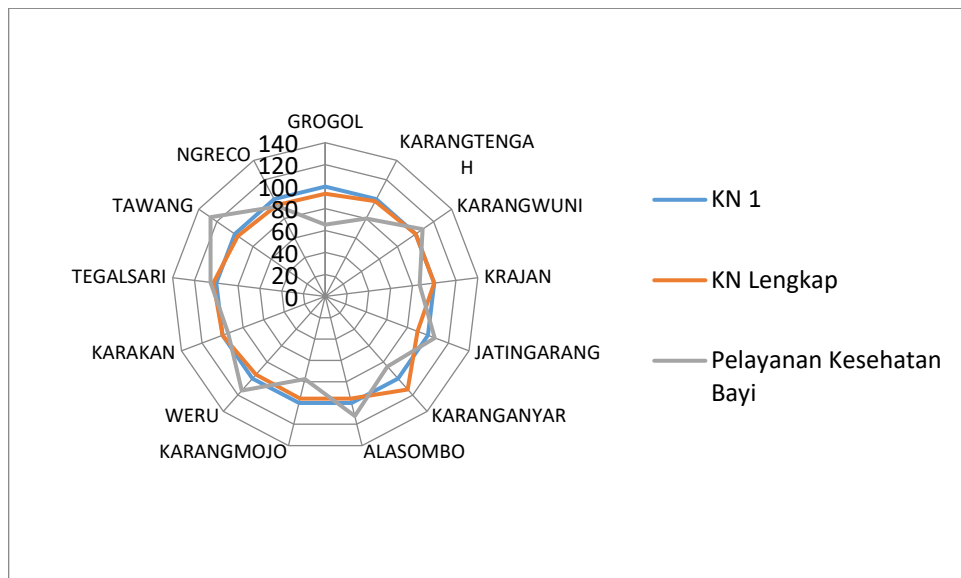
BBLR pada tahun 2021 sebanyak 22 dengan prosentase 6,5% dengan persentase IMD 100% dan persentase bayi dengan ASI Eksklusif mencapai 72,2% dengan persentase di masing-masing desa seperti tergambar pada grafik 4.4 di bawah ini.

Grafik 4.4. Persentase Bayi BBLR, IMD dan Bayi Mendapat ASI Eksklusif



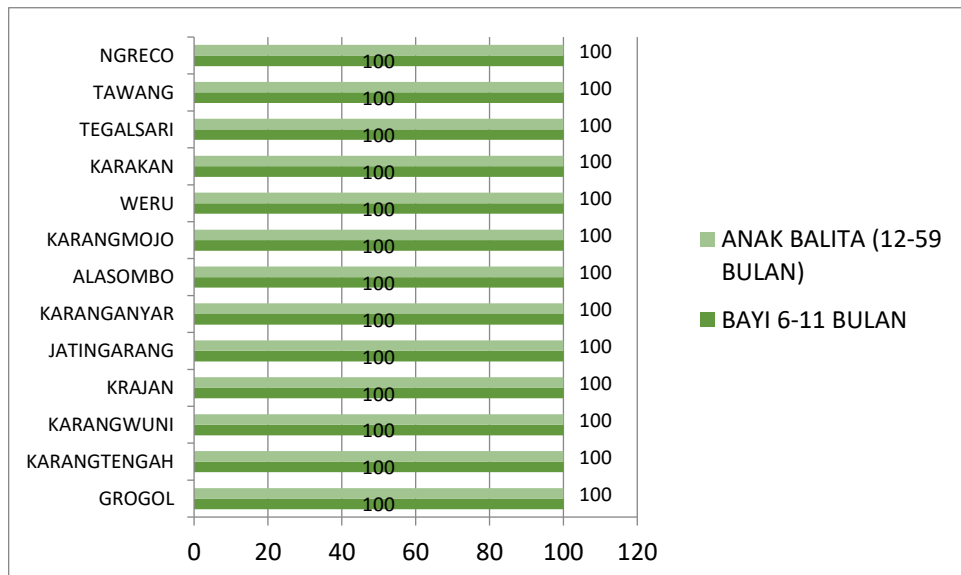
Prosentase KN1 pada tahun 2021 mencapai 100%, KN lengkap 98,3% dan pelayanan kesehatan bayi sebesar 96,4%. Adapun cakupan perdesa tergambar pada grafik 4.5 di bawah ini.

Grafik 4.5. Persentase Kunjungan Neonatus dan Pelayanan Kesehatan Bayi



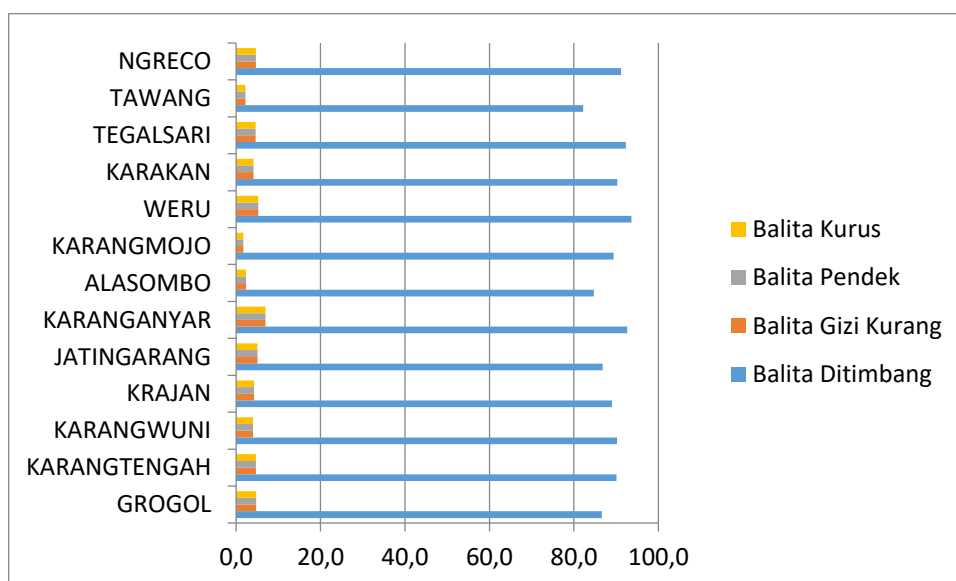
Cakupan pemberian Vitamin A pada balita 6 - 11 bulan 100% dan balita 12 - 59 bulan 100% dengan cakupan perdesa sebagaimana tergambar pada grafik 4.6 di bawah ini.

Grafik 4.6. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Tahun 2021



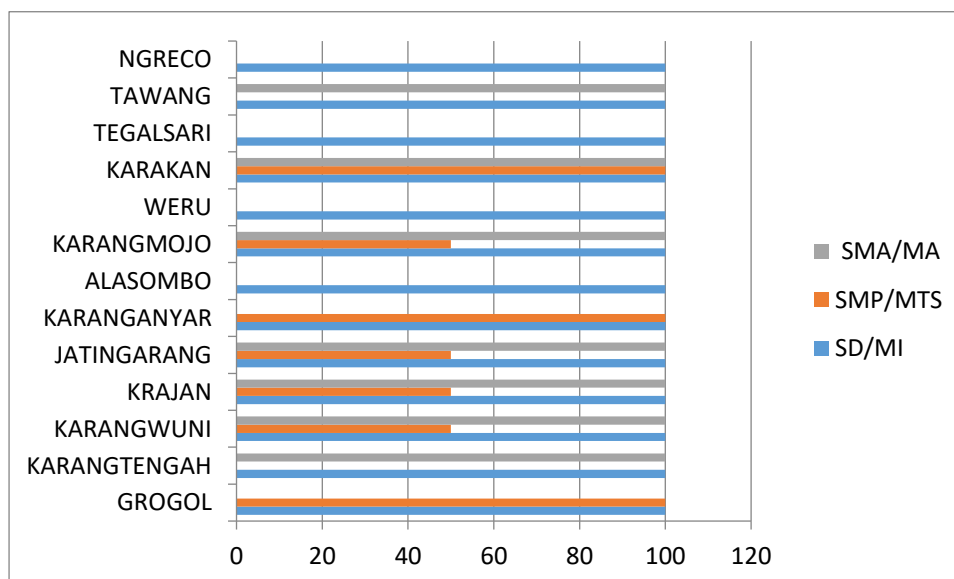
Cakupan balita ditimbang sebesar 89,3%, balita gizi kurang sebesar 4,3%, balita pendek sebesar 2,6% dan cakupan balita kurus sebesar 1,7%. Adapun cakupan perdesa sesuai grafik 4.7 di bawah ini.

Grafik 4.7. Cakupan Balita Ditimbang, Gizi Buruk, Balita Pendek dan Balita Kurus Tahun 2021



Cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas I SD/MI di wilayah kerja UPTD Puskesmas Weru tahun 2021 mencapai 100%, Cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 7 SMP/MTS mencapai 70,9% dan cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 10 SMA/MA mencapai 70,9%. Adapun cakupan sekolah perdesa sesuai grafik 4.8 di bawah ini.

Grafik 4.8. Persentase sekolah Penjangkaran Kesehatan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Weru tahun 2021

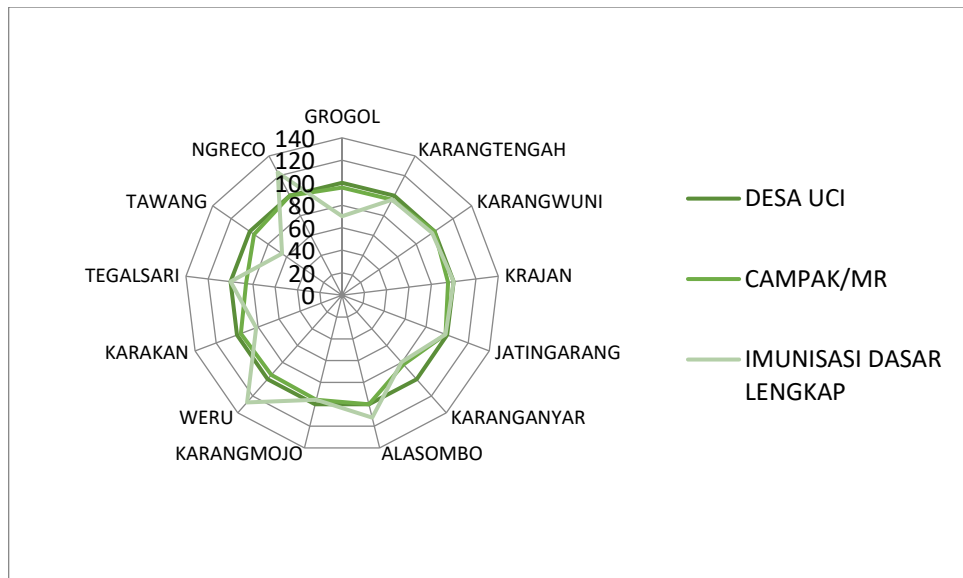


3. Imunisasi

Cakupan desa UCI pada tahun 2021 adalah sebesar 100%, cakupan imunisasi campak/MR pada bayi 94,9%, imunisasi dasar lengkap

pada bayi sebesar 95,1%. Adapun cakupan perdesa sebagaimana tergambar pada grafik di bawah ini:

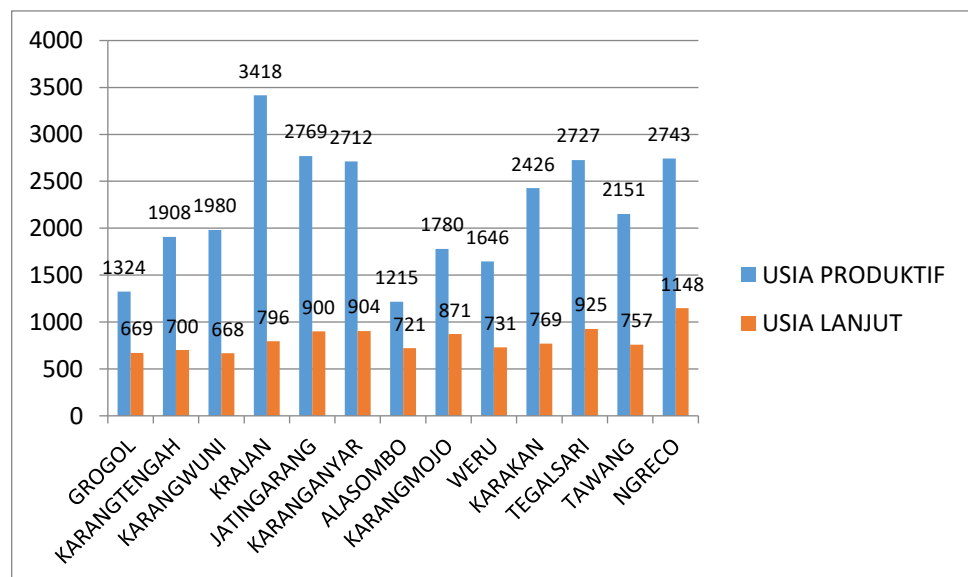
Grafik 4.9. Persentase sekolah Penjaringan Kesehatan
Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Weru tahun 2021



4. Kesehatan Usia Produktif dan Usila

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif tahun 2021 sebesar 11.555, cakupan pelayanan kesehatan usila (60+) mencapai 99,06% dengan cakupan perdesa seperti tergambar pada grafik 4.10 di bawah ini.

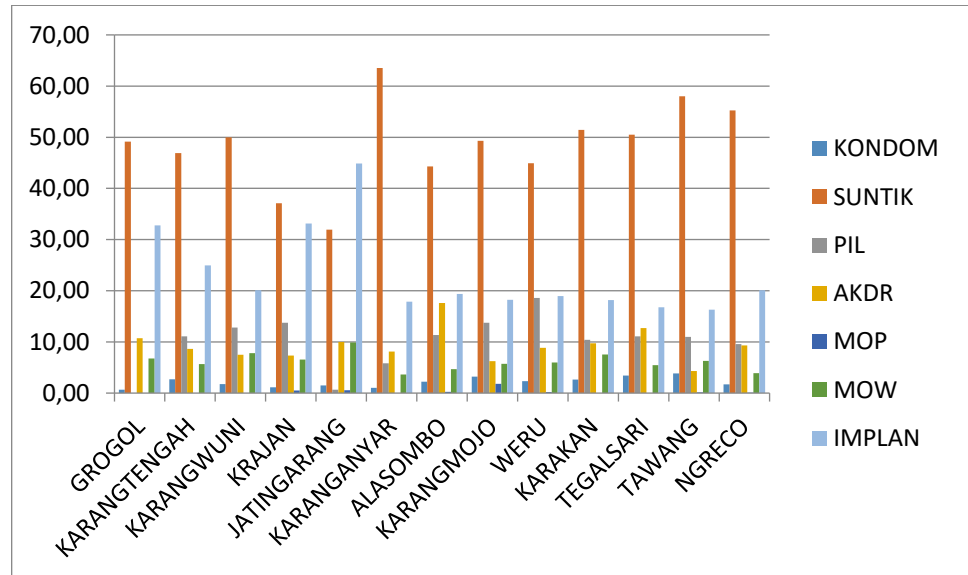
Grafik 4.10. Cakupan Pelayanan Kesehatan Produktif dan Usila Tahun 2021



5. Keluarga Berencana

Persentase peserta KB Aktif tahun 2021 sebesar 89,5% dengan persentase per desa untuk beberapa jenis KB tergambar pada grafik 4.11 di bawah.

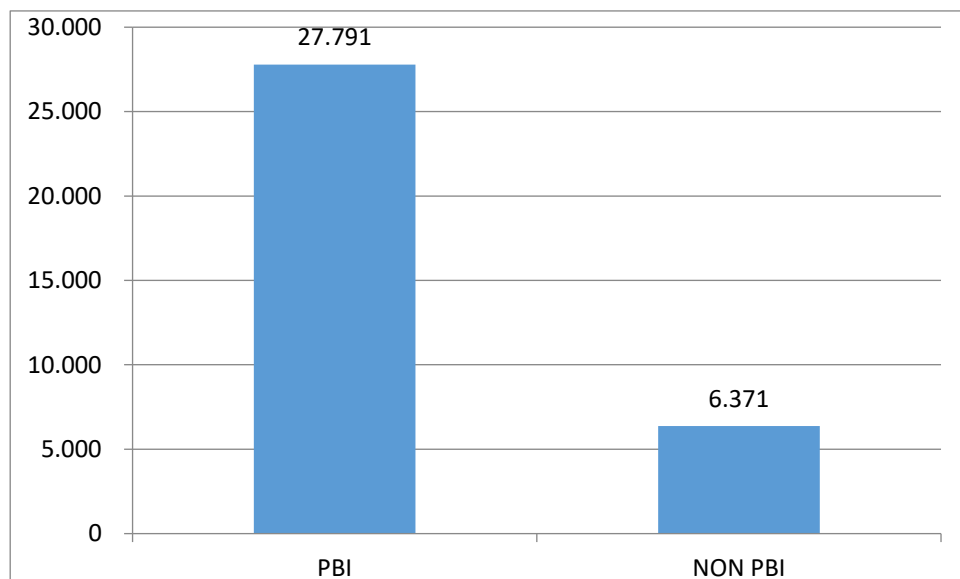
Grafik 4.11. Persentase Peserta KB Aktif



D. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

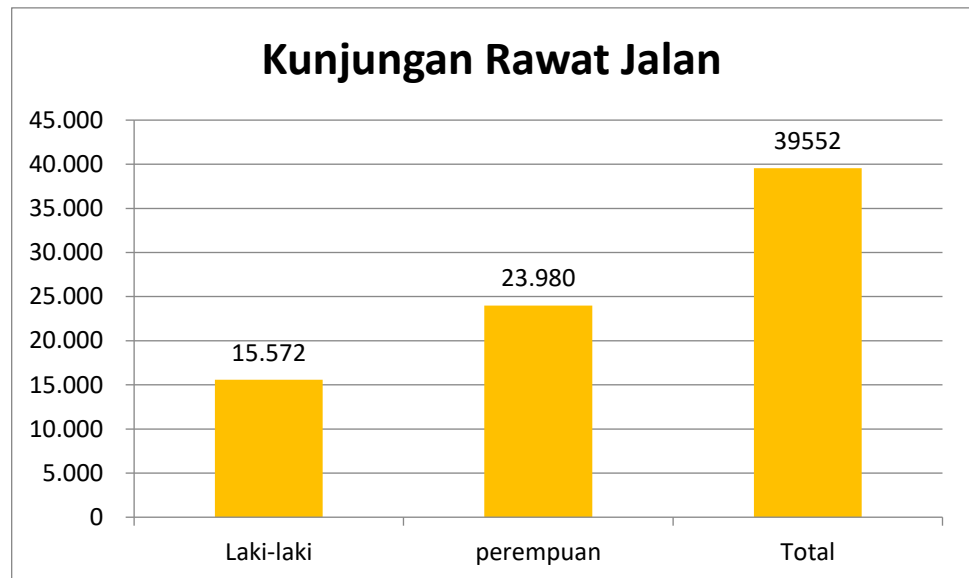
1. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Grafik 4.12. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Tahun 2021

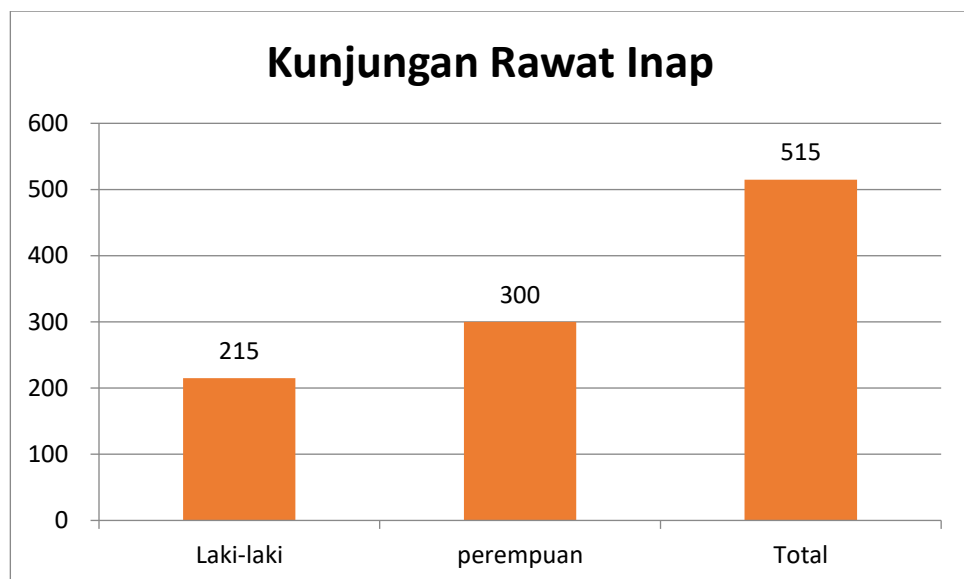


2. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap

Grafik 4.13. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Weru Tahun 2021

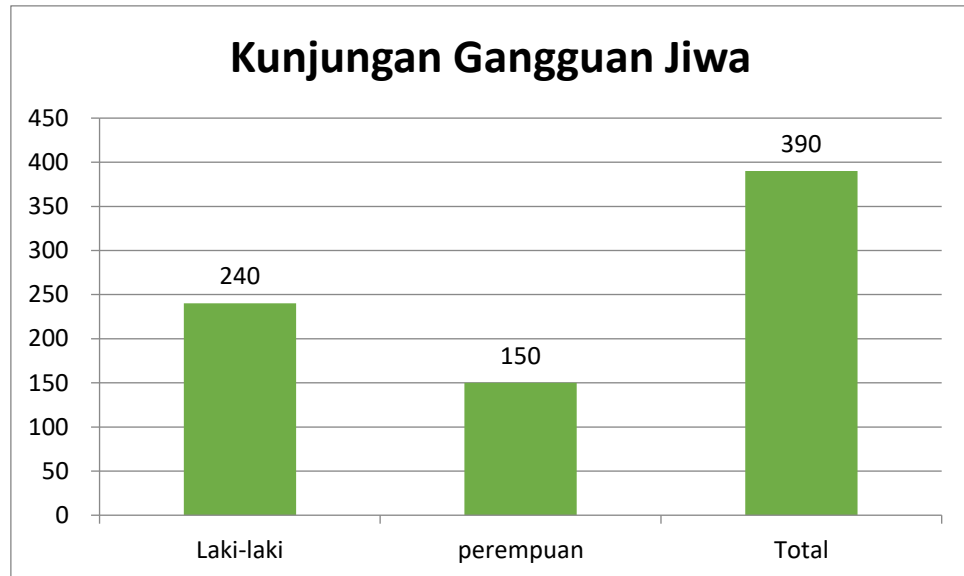


Grafik 4.14 Jumlah Kunjungan Rawat Inap di UPTD Puskesmas Weru Tahun 2021



3. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa

Garik 4.15. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di UPTD Puskesmas Weru Tahun 2021



E. KESEHATAN LINGKUNGAN

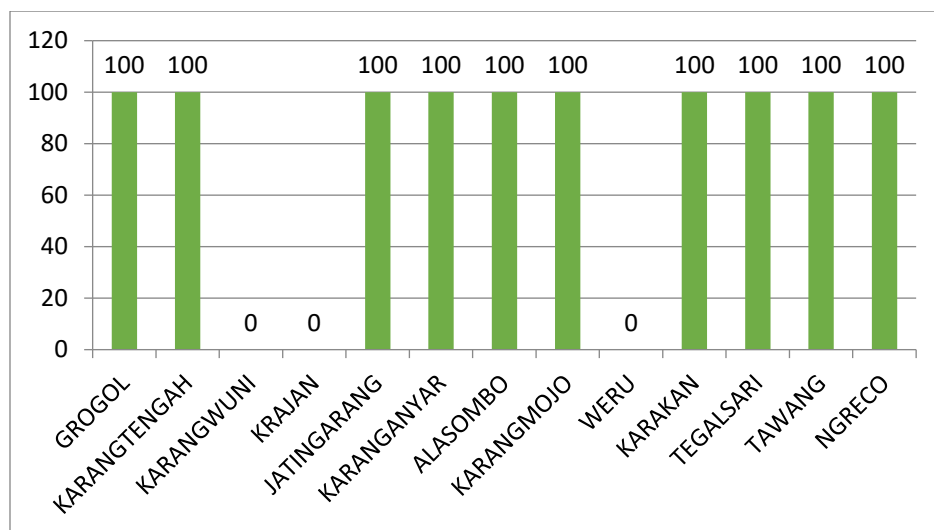
1. Sarana air minum dengan resiko rendah dan sedang

Cakupan sarana air minum dengan resiko rendah dan sedang di Kecamatan Weru mencapai 19,9%.

2. Sarana Air Minum Memenuhi Syarat

Cakupan sarana air minum memenuhi syarat di Kecamatan Weru mencapai 100 %, cakupan perdesa tergambar di grafik 4.16 di bawah.

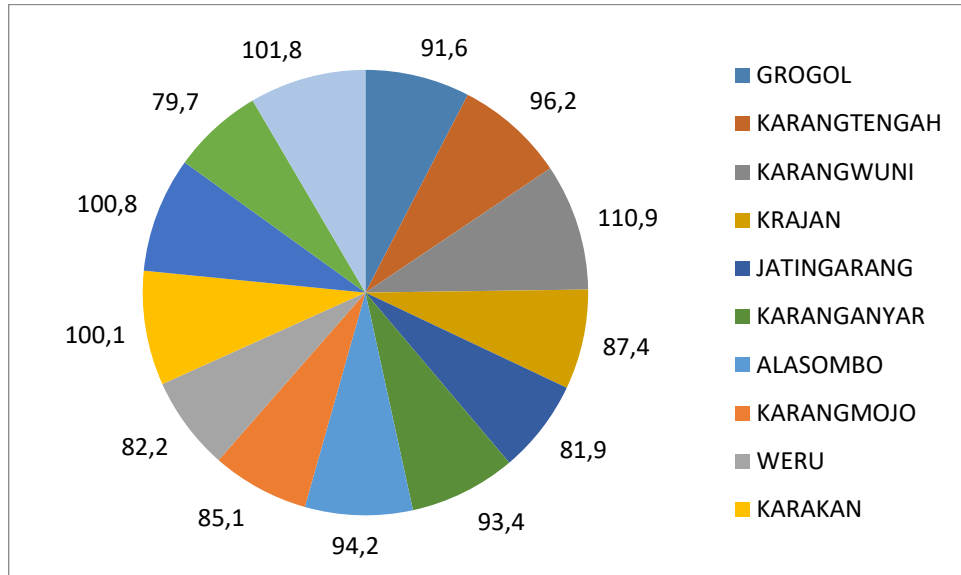
Grafik 4.16. Persentase Sarana Air Minum Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Weru Tahun 2021



3. Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)

Persentase penduduk dengan akses sanitasi layak (jamban sehat) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Weru tahun 2021 mencapai 92,3% sebagaimana tersebut pada grafik 4.17 di bawah ini.

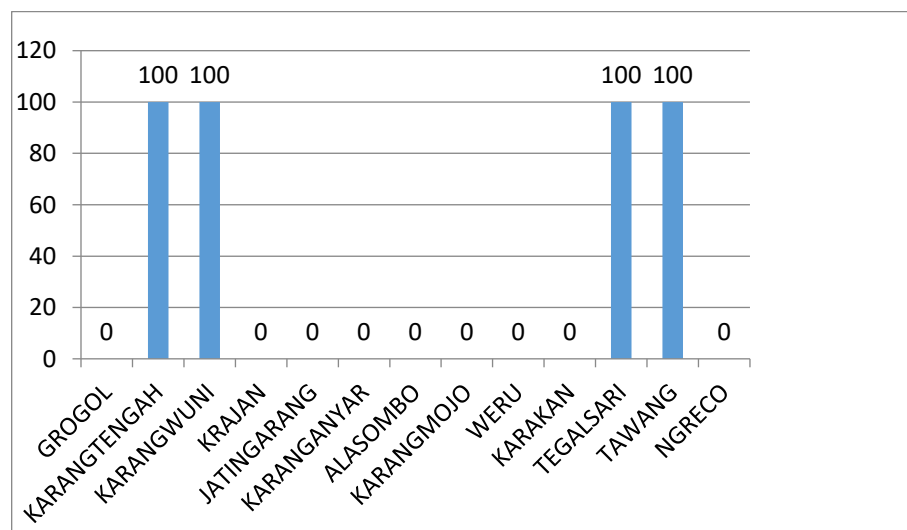
Grafik 4.17 Persentase Penduduk dengan Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat) Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Weru Tahun 2021



4. Desa STBM

Di wilayah kerja UPTD Puskesmas Weru sudah 13 desa sebagai desa STBM, persentase desa STBM sebesar 30,8%, dengan persentase di tiap-tiap desa seperti tergambar pada grafik di bawah.

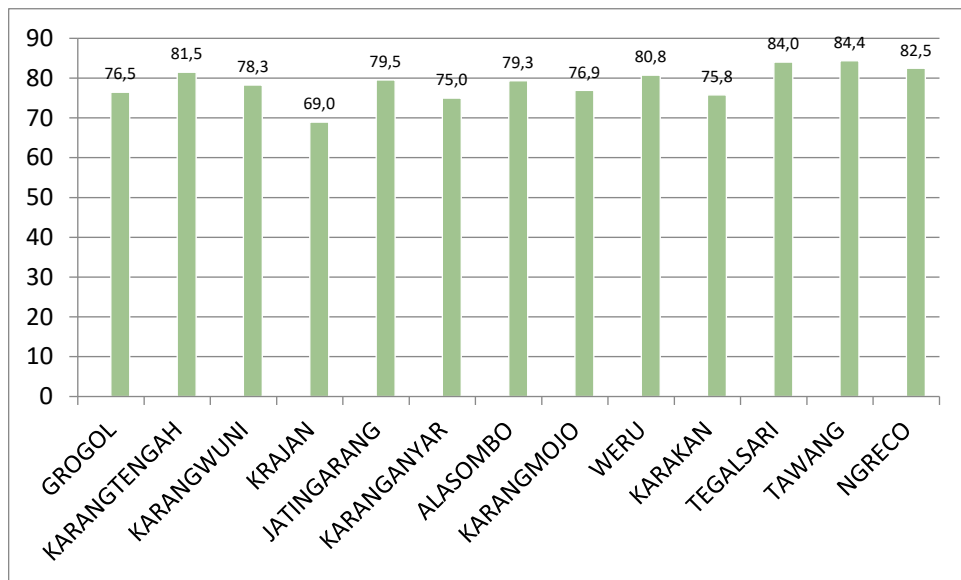
Grafik 4.17 Persentase Desa STBM UPTD Puskesmas Weru Tahun 2021



5. Tempat-tempat Umum Memenuhi Syarat

Persentase tempat-tempat umum di wilayah kerja UPTD Puskesmas Weru yang memenuhi syarat kesehatan pada tahun 2021 sebesar 79,0% dengan persentase di tiap-tiap desa seperti tergambar pada grafik 4.18 di bawah.

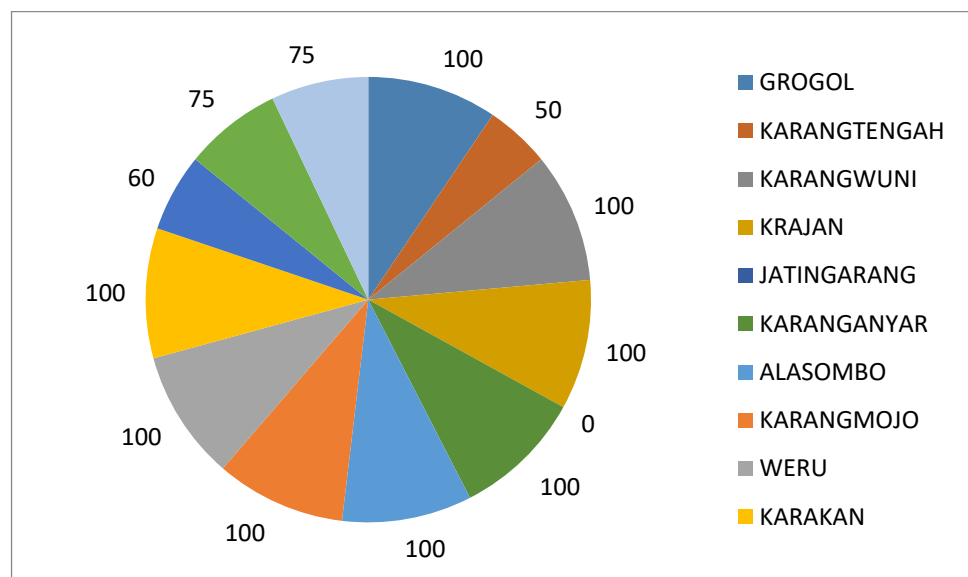
Grafik 4.18. Persentase TTU di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Weru yang Memenuhi Syarat Tahun 2021



6. Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan

Persentase tempat pengolahan makan memenuhi syarat kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Weru tahun 2021 sebesar 80% dengan persentase perdesa seperti tergambar pada grafik di bawah ini.

Grafik 4.19. Persentase TPM Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Weru Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2021



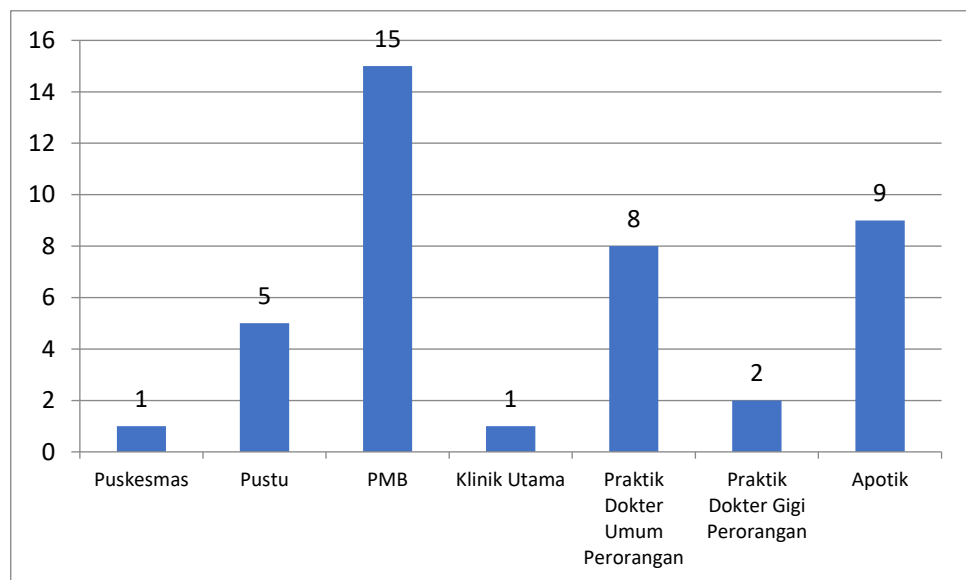
BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

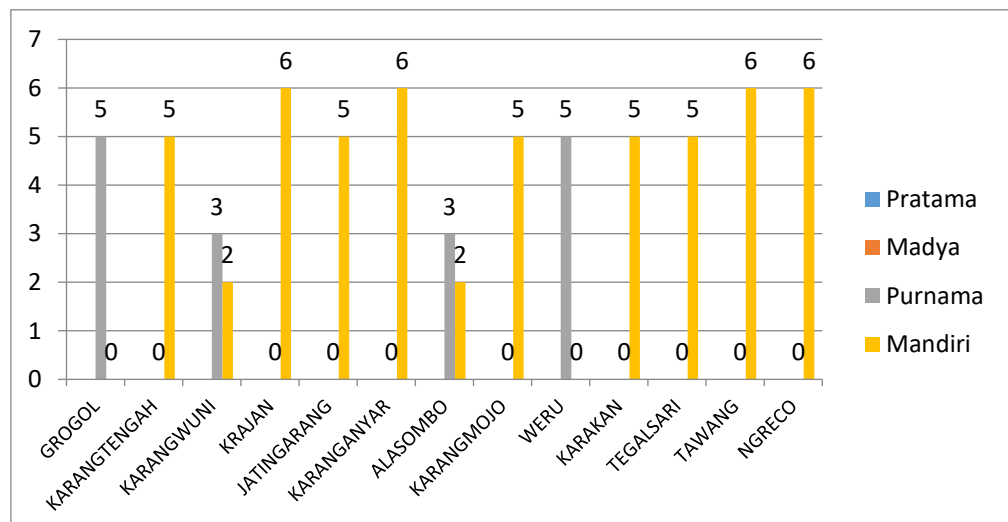
A. SARANA KESEHATAN

Untuk melayani masyarakat selain pelayanan dari pemerintah juga ditunjang pelayanan dari swasta yang semakin hari semakin banyak jumlah maupun jenis pelayanannya yang tersebar di 13 desa. Sampai tahun 2021 diwilayah kerja Puskesmas Kecamatan Weru terdapat 1 Puskesmas, 5 Pustu, 15 Praktik Mandiri Bidan, 1 Klinik Utama, 8 Praktik Dokter Umum Perorangan, 2 Praktik Dokter Gigi Perorangan, dan 9 Apotik.

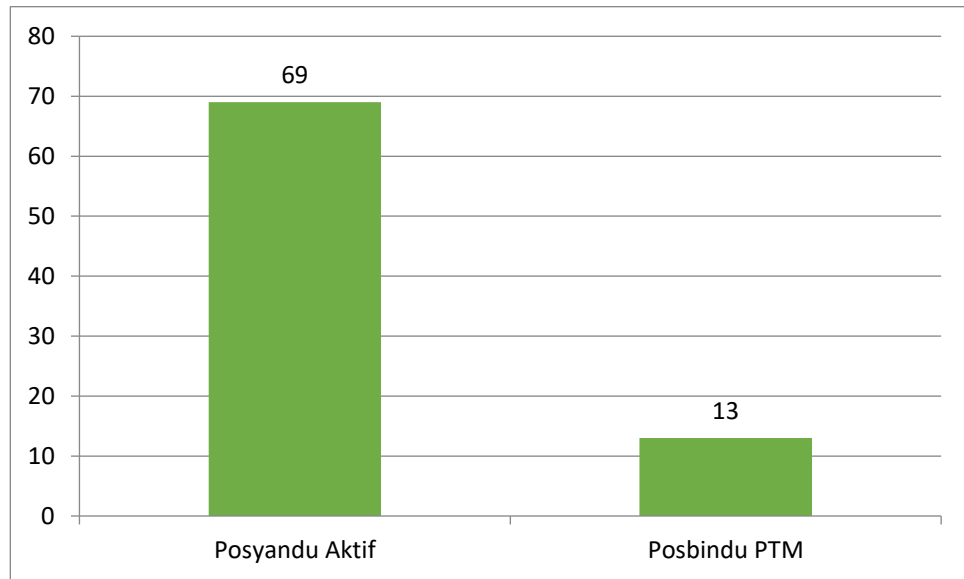
Grafik 5.1 Sarana Kesehatan Di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Weru Tahun 2021



Grafik 5.2 Strata Posyandu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Weru
Tahun 2021



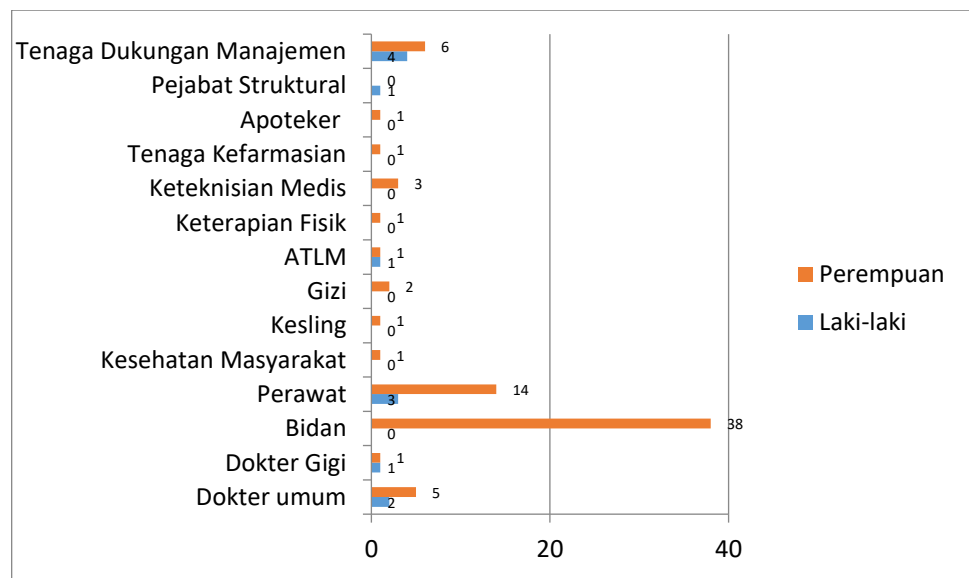
Grafik 5.3 UKBM di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Weru Tahun 2021



B. TENAGA KESEHATAN

Proporsi jenis tenaga di Puskesmas Kecamatan Weru adalah dokter umum 7 (7,3 %). Dokter gigi 2 (2,43%), Bidan 36 (40,24 %), perawat 18 (21,95 %), Farmasi 2 (3,33%), Gizi 2 (3,33 %), Teknisi Medis 2 (2.43 %), ATLM 2 (3,65%), Sanitasi 1 (1,66 %), Keterampilan fisik 1 (%), serta 34 tenaga kesehatan lainnya yang meliputi tenaga tetap maupun tidak tetap.

Grafik 5.4 Jumlah Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Weru Tahun 2021



C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pelaksanaan pembangunan kesehatan di Puskesmas Weru berasal dari dana bersumber dari APBN (DAK Non Fisik) dan pemerintah daerah melalui APBD BLUD.

BAB VI

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari BAB I sampai BAB V buku Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Weru Tahun 2021 ini maka dapat diambil kesimpulan tentang beberapa hal penting yang terdapat di dalamnya berkaitan dengan keadaan kesehatan masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Weru, antara lain :

1. Cakupan pelayanan K1 telah memenuhi target.
2. Cakupan pelayanan K4 belum memenuhi target.
3. Cakupan pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan sudah memenuhi target.
4. Cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas belum memenuhi target.
5. Cakupan pelayanan KN1 belum memenuhi target.
6. Cakupan pelayanan KN3 belum memenuhi target.
7. Cakupan ibu nifas mendapat Vitamin A belum memenuhi target.
8. Cakupan ibu hamil mendapat TTD (90 Tablet) belum memenuhi target.
9. Cakupan bayi mendapat Vitamin A sudah memenuhi target.
10. Cakupan bayi mendapat ASI Eksklusif sudah memenuhi target.
11. Cakupan balita mendapat Vitamin A sudah memenuhi target.
12. Cakupan balita yang ditimbang sudah memenuhi target.
13. Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan belum memenuhi target.
14. Cakupan KB aktif sudah memenuhi target.
15. Penemuan kasus BTA + belum memenuhi target
16. Penemuan kasus Diare belum sesuai dari target.
17. Penemuan kasus Kusta sudah memenuhi target.
18. Cakupan desa posyandu aktif sudah memenuhi target.
19. Cakupan rumah sehat sudah memenuhi target.
20. Cakupan penduduk dengan akses berkelanjutan air minum bersih (layak) telah memenuhi target.
21. Cakupan penyelenggaraan air minum memenuhi syarat bersih sudah memenuhi target.
22. Cakupan penduduk dengan akses sanitasi memenuhi syarat sudah memenuhi target.
23. Cakupan desa STBM sudah memenuhi target.

- 24. Cakupan TTU memenuhi syarat kesehatan 99,7 % dimana sudah memenuhi target
- 25. Cakupan TPM memenuhi syarat hygiene sanitasi sudah memenuhi target.
- 26. Cakupan desa UCI sudah memenuhi target.
- 27. Cakupan Imunisasi HB 0, BCG, DPT 3, Polio 4 dan Campak memenuhi target.
- 28. Cakupan pelayanan DBD dan Malaria memenuhi target.